

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik dua kesimpulan. Kesimpulan yang pertama yaitu ada hubungan yang positif antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada guru dengan koefisien korelasi $r = 0,638$ dan taraf signifikansi sebesar $0,000$ ($p \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif guru mempersepsikan gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi tingkat OCB yang muncul pada guru. Sebaliknya, semakin negatif atau semakin tidak transformasional gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dipersepsikan oleh guru maka tingkat OCB juga akan semakin rendah. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama peneliti yang berisi bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional dengan OCB pada guru diterima.

Kesimpulan kedua yaitu ada hubungan yang positif antara kepuasan kerja dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada guru dengan koefisien korelasi $r = 0,564$ dan taraf signifikansi sebesar $0,000$ ($p \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan kerja guru maka semakin tinggi pula tingkat OCB pada guru. Sebaliknya, semakin rendah kepuasan kerja guru maka semakin rendah pula OCB pada guru. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ke dua peneliti yang berisi bahwa ada hubungan yang positif antara

kepuasan kerja dengan OCB diterima. Hal tersebut memiliki penjelasan bahwa guru yang menunjukkan perilaku OCB memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi. Sebaliknya, jika guru tidak dapat menunjukkan perilaku OCB maka hal ini menandakan tingkat kepuasan kerja yang cenderung rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Mengacu pada hasil kategorisasi OCB, persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional, dan kepuasan kerja maka hendaknya guru mempersepsikan gaya kepemimpinan transformasional secara positif dan mempertahankan kepuasan kerja untuk mempertahankan OCB guna mencapai tujuan organisasi secara optimal.

2. Bagi pihak sekolah

- a. Mengacu pada kesimpulan yang menyatakan bahwa persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior*, maka hendaknya pihak pimpinan sekolah sebaik mungkin lebih banyak memberi perhatian pada perilaku kepemimpinan transformasional dari atasan dan tingkat kepuasan kerja guru. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan suatu pelatihan (*Training*) untuk kepala sekolah, tentunya dengan mengingat bahwa gaya kepemimpinan

transformatif merupakan salah satu variabel penentu dalam meningkatkan OCB pada Guru.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang berperan dalam menentukan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) seperti kohesivitas kelompok, keadilan organisasi, dan disposisi individu supaya penelitian ini semakin lengkap. Hal ini dikarenakan masih ada variabel-variabel independen lain di luar penelitian ini yang mungkin juga berpengaruh pada OCB seperti disposisi individu dan motif individu, kohesivitas kelompok, komitmen organisasi, dan keadilan organisasi.
- b. Penyusunan skala hendaknya menghindari penggunaan aitem-aitem yang memiliki ketertarikan sosial tinggi.
- c. Proses pengambilan data penelitian sebaiknya dibagikan secara langsung dan tidak ditinggal untuk menghindari jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan.
- d. Sebelum menentukan permasalahan dan subjek sebaiknya peneliti mempertimbangkan terlebih dahulu tempat atau lokasi yang akan digunakan dalam penelitian. Hal itu dikarenakan dalam proses penelitian diperlukan beberapa surat izin atau surat rekomendasi penelitian yang diajukan kepada pihak yang bersangkutan guna mendiskusikan perihal permasalahan yang diangkat dan subjek yang

diperlukan untuk disepakati terlebih dahulu antara peneliti dengan pihak instansi, dan dibutuhkan waktu untuk mengajukan surat izin tersebut. Hal ini bertujuan untuk menunjang kelancaran dalam proses penelitian.